

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari setiap penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Pendidikan karakter perspektif Islam merupakan penyaluran ilmu pengetahuan yang berdasarkan terhadap akhlak mulia sedari masa pertumbuhan hingga akhir hayat dengan model pendidikan keteladanan, pembiasaan, kisah, motivasi dan intimidasi, larangan dan perintah serta persuasi, yang bertujuan membentuk perilaku yang beradab dan berakhlak mulia kepada manusia sehingga mampu tertanam dalam jiwanya untuk patuh dan taat terhadap ajaran Islam yang kemudian dapat memberi kekuatan dan kebermanfaatan bagi bangsa dan negara sebagai bentuk pengakuan keberadaan Tuhan melalui setiap tingkah laku yang beradab dan memiliki akhlak yang diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya dalam berinteraksi kepada setiap makhluk hidup selama di dunia hingga liang lahat.
2. Manajemen pendidikan karakter menurut pandangan umum yang dapat peneliti simpulkan yaitu pengelolaan pada sistem pendidikan baik secara nasional, regional, maupun satuan (sekolah) melalui implementasi fungsi-fungsi manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi agar sesuai dengan karakter bangsa dan agama sebagai usaha untuk membentuk karakter peserta didik yang berakhlak

mulia dengan memanfaatkan unsur-unsur manajemen seperti sumber daya manusia, metode, material/barang, keuangan, mesin dan pasar secara efisien.

3. Manajemen pendidikan karakter perspektif Islam. Peneliti menyimpulkan bahwa untuk dapat mengimplementasikan pendidikan karakter perspektif Islam secara efektif dan efisien serta menyeluruh dan utuh dibutuhkan pengelolaan yang tepat pada lembaga pendidikan. Dimulai dari menerapkan fungsi-fungsi manajemen seperti *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* serta seluruh unsur-unsur manajemen yaitu *man*, *money*, *material*, *method*, *machine*, dan *market* untuk dapat mencapai tujuan pendidikan karakter perspektif Islam dengan mudah dan secara efektif dan efisien, terstruktur dan sesuai dengan ketentuan agama Islam. Kemudian, sosialisasi pemahaman pendidikan karakter kepada setiap kalangan dan berbagai pihak, pemilihan kepala sekolah, menjadikan guru paham terhadap pendidikan karakter perspektif Islam, sarana prasarana yang memadai, lingkungan yang kondusif dan Islami, kurikulum pembelajaran yang sesuai, sumber belajar yang memadai dan dukungan dari berbagai pihak baik keluarga, warga sekolah serta lingkungan masyarakat.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang Manajemen Pendidikan Karakter Perspektif Islam, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengambil kebijakan

Pengambil kebijakan diharapkan dapat lebih mengedepankan dan memperhatikan pendidikan karakter untuk dapat diterapkan dengan baik di lingkungan sekolah, keluarga serta masyarakat. Dapat membuat suatu formula atau kebijakan yang dapat berdampak baik untuk pembenahan karakter bangsa.

2. Bagi sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan, maka diharapkan dengan adanya penelitian ini, sekolah bisa membenahi kekurangan-kekurangan dalam mengelola sekolah agar dapat membina karakter peserta didik supaya menjadi pribadi yang berakhlak mulia

3. Bagi peserta didik

Dengan keterlibatan peserta didik yang dominan, menjadi suatu harapan agar peserta didik memiliki karakter yang berakhlak mulia dalam menuntut ilmu, agar seluruh kegiatan pembelajaran dapat bermakna dalam kehidupan dan kesehariannya

4. Bagi masyarakat

Masyarakat menjadi salah satu peran penting dalam pendidikan karakter, karena karakter terbentuk sebagaimana lingkungannya. Maka diharapkan dengan pemahaman pendidikan karakter dikalangan masyarakat,

dapat menjadi pendukung terwujudnya karakter bangsa yang beradab dan memiliki akhlak yang mulia

5. Bagi peneliti

Sebagai peneliti, menjadi tanggung jawab untuk lebih mendalami penelitian dan lebih teliti pula dalam proses penelitian Manajemen Pendidikan Karakter Perspektif Islam.